**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Industri logistik merupakan bagian dari Supply Chain Management atau rantai pasokan yang merupakan manajemen mulai dari proses pembelian, pengadaan, perencanaan, kapasitas produktif, perencanaan pasokan dan juga perencanaan kebutuhan untuk memenuhi permintaan pasar. Perkembangan bisnis logistik di Indonesia mengikuti perkembangan ekonomi domestik yang menunjukkan kinerja yang membaik. Oleh karena itu, banyak perusahaan dibidang logistik membuka peluang usaha seperti penyedia jasa transportasi.

Adapun proses yang berkaitan dengan logistik, seperti aktivitas yang mendukung yaitu inbound dan outbound logistik yang di dalamnya terdapat kegiatan penerimaan *(receiving), put away,* penyimpanan barang *(storage), packing, sorting,* dan *delivery*. aktivitas-aktivitas tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, karena semua bagian itu merupakan sistem aliran logistik. Aktivitas-aktivitas tersebut membutuhkan biaya operasional, sehingga diperlukan adanya suatu *warehouse* *management* yang baik untuk mengatur seluruh aktivitas logistik agar menjadi efektif dan efisien.

Pergudangan *(warehouse)* berperan sebagai tempat untuk menyimpan barang produksi atau tempat penyimpanan sementara dalam jumlah dan jangka waktu tertentu yang kemudian didistribusikan ke tujuan atau lokasi yang dituju sesuai dengan permintaan *costumer*. Dalam pergudangan *(warehouse)* adapun permasalahan dalam penanganan terhadap produk atau barang, oleh sebab itu penanganan yang baik dan berkualitas sangat di butuhkan untuk menjaga mutu produk agar tetap dalam kondisi baik dan terhindar dari kerusakan ataupun kerugian yang menambah biaya (kerugian) perusahaan dalam setiap aktivitas proses bongkar muat.

Dalam menjaga mutu produk agar tetap dalam kondisi baik, diperlukan penanganan produk yang baik. Salah satu cara penanganan produk yang baik harus dipastikan dalam setiap proses penanganan bongkar muatnya, baik itu dari man (orang) ataupun method (cara), proses penataan barang di pallet, saat *forklift* atau *handling* membawa barang sebab dalam penanganan barang tersebut harus diperhatikan dan diimplementasikan dengan baik. Agar terhindar dari kerusakan yang menambah biaya (kerugian) bagi perusahaan.

Untuk menangani atau memastikan produk atau barang tidak rusak, ada hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui hal yang meyebabkan produk atau barang terjadi kerusakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi resiko kerusakan barang yang menyebabkan kerugian atau menambah biaya perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinarmas Logistik Bandung yang merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi yang ada di Indonesia. Sebagai penyedia jasa transportasi ada beberapa jasa yang ditawarkan oleh PT. Sinarmas Logistik Indonesia yaitu layanan penyewaan armada transportasi darat *Trucking On Call* dan *Tucking Dedicated*.

Gudang Sinarmas Logistik memiliki aktivitas yang padat karena didalamnya dilakukan aktivitas bongkar muat dengan sistem *cross docking*. *Cross docking* atau yang biasa disebut Gudang Transit adalah prosedur logistik dimana produk dari *supplier* diterima di dalam satu fasilitas gudang yang kemudian digabungkan untuk tujuan pengiriman yang sama lalu diberangkatkan dengan waktu yang secepatnya tanpa harus disimpan di dalam gudang. Hal ini menunjukkan utilitas atau aktivitas yang dilakukan di gudang cukup tinggi khususnya untuk proses *inbound* maupun *outbound*. Adapun masalah yang dihadapi oleh PT. Sinarmas Logistik Bandung sekarang ini yaitu kerusakan barang yang disebabkan oleh beberapa hal seperti: Kerusakan yang disebabkan oleh Tenaga Kerja Bongkar Muat, orang pada bagian *packaging* ataupun *driver* *forklift*, yang kurang pengetahuan akan prosedur penanganan produk maupun handling produk yang benar.

Pengurangan produk atau barang rusak dapat dilakukan dengan pengendalian kualitas mutu dan dilakukan analisis untuk merumuskan sebab akibat dari kerusakan pada produk atau barang, dengan penanggulangan ataupun pencegahan agar didapat pengurangan produk atau barang rusak yang bisa meminimalkan kerugian, ( Parwati dan Sakti, 2012).

|  |
| --- |
| **Tabel 1.1 Data Kerusakan Barang Bulan Mei – Agustus 2018** |
| **Tahun** | **Bulan** | **Total Pengiriman** | **Total Kerusakan** | **Persentase Kerusakan** |
| 2018 | Mei | 45.333 | 1.059 | 2,34% |
| 2018 | Juni | 48.000 | 1.064 | 2,22% |
| 2018 | Juli | 50.666 | 1.593 | 3,14% |
| 2018 | Agustus | 53.333 | 3.223 | 6,04% |
| **Jumlah** | **197.332** | **6.939** | **3,52%** |

Pengendalian kualitas mutu dengan alat bantu *Seven tools Qulity Control* bermanfaat pula untuk mengurangi tingkat kerusakan pada produk atau barang. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian kerja praktik pada PT. Sinarmas Logistik Bandung dengan judul : **“*Analisis Pengendalian Kualitas mutu Produk Unnilever di PT. Sinarmas Logistik Bandung”.***

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dapat diambil adalah

1. Apa saja penyebab kerusakan produk di PT. Sinarmas Logistik Bandung ?
2. Bagaimana cara untuk mengurangi kerusakan produk Unilever di PT. Sinarmas Logistik Bandung ?
3. **Tujuan**

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penyusunan laporan kerja praktik ini adalah untuk :

1. Mengetahui penyebab kerusakan produk Unilever, dengan menganalisis penyebab kerusakan produk Unilever di PT. Sinarmas Logistik Bandung.
2. Mengetahui apa saja cara-cara untuk mengurangi kerusakan produk Unilever di PT. Sinarmas Logistik Bandung.
3. **Manfaat**

Pelaksanaan Kerja Praktik (KP) pada Program Studi Manajemen Transportasi Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) diadakan untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa, STIMLOG, dan instansi atau perusahaan tempat dimana kerja praktik dilaksanakan, yaitu :

1. **Manfaat bagi Mahasiswa**
2. Untuk menumbuhkan dan medidik sikap professional dan kedisiplinan dalam diri mahasiswa, kerja praktik dalam dunia kerja yang penuh dengan tantangan.
3. Untuk memperoleh secara langsung dalam penerapan ilmu di dunia industri.
4. Melatih kemampuan analisa permaslahan yang ada dilapangan berdasarkan teori yang telah dipelajari dan di dapat pada bangku perkuliahan.
5. Menambah wawasan tentang dunia kerja sehingga nantinya ketika terjun ke dunia kerja dapat beradaptasi diri dengan cepat dan tepat.
6. **Manfaat bagi STIMLOG**
7. Untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman lulusan yang terampil profesional di bidang Logistik dan Transportasi Logistik.
8. Untuk menjalin mitra kerja dengan instansi atau perusahaan.
9. Sebagai masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
10. **Manfaat bagi PT. SINARMAS LOGISTIK BANDUNG**
11. Memberi kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan logistik dan transportasi di dunia usaha atau instansi.
12. Memberi peluang pada perusahaan instansi dalam merekrut pegawai yang sesuai dengan tuntutan, secara efektif dan efisien.
13. Laporan kerja praktek dapat dijadikan sebagai bahan masukan ataupun usulan perbaikan dalam pemecahan masalah – masalah diperusahaan.
14. **Pembatasan Masalah dan Asumsi**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan agar yang dilakukan tidak keluar dari jalur pembahasan maka penulis membatasi penelitian kerja praktik dalam hal sebagai berikut :

1. Kerja Praktik dilakukan di PT Sinarmas Logistik Bandung.
2. Yang menjadi fokus permasalahan yaitu Penyebab Kerusakan produk Unilever di PT Sinarmas Logistik Bandung.
3. Pengambilan data hanya mengambil data kerusakan dan kecacatan produk Unilever selama 4 bulan terhitung dari bulan Mei 2018 - Agustus 2018.
4. Pengambilan data dilakukan selama Kerja Praktik berlangsung yaitu, mulai dari tanggal 2 Juli s/d 2 September 2018.
5. Metode *Seven tools* QC yang digunakan yaitu, *Check sheet, histogram Diagram Pareto*dan Diagram Sebab-Akibat (*Fishbone*).
6. **Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Selama kerja praktik berlangsung, yaitu terhitung dari tanggal 2 Juli 2018 s/d 2 September 2018 di PT Sinarmas Logistik Bandung, yang beralamat : Jl. Soekarno Hatta No.287, Situsaeur, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40233, Penulis di tempatkan di Gudang pada divisi *Planner Cross Docking.*

|  |
| --- |
| **Tabel 1.2 Jam Kerja Praktik** |
| **Hari kerja** |  | **Jam Kerja** | **Jam Istirahat** |
| Senin s/d Sabtu |  | 08.00 s/d 16.00 | 12.00 s/d 13.00 |

1. **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian laporan kerja praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah atau pokok permasalahan yang terjadi saat kerja praktik, tujuan, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi pedoman dari penulisan kerja praktik ini dan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dibahas dalam laporan kerja praktik ini. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan di perusahaan.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi langkah-langkah dari awal hingga akhir yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan mengenai pendekatan serta model masalah.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisikan data hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat kerja praktik yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pembuatan analisis.

**BAB V ANALISIS**

Pada bab ini berisi tentang analisis dari hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan bagi perusahaan yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan bagi perusahaan.